

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian dan analisis yang dilakukan, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

##### 1. Strategi Meminimalisir Terjadinya Kredit bermasalah

Metode prinsip 6C sebagai berikut

- a. Character (sifat)
- b. Capacity (kemampuan)
- c. Collateral (jaminan)
- d. Condition of Economy (kondisi)
- e. Capital (jumlah Dana)
- f. Constraint (Batasan)

##### 2. Faktor-faktor Yang Bisa Mengakibatkan Terjadi Kredit bermasalah NPF (*Nonuoy Performing Financing*)

- a. Nasabah Yang mempunyai Tanggungan Kredit bermasalah Menganggap Mudah Atau sepele untuk Memunda Pembayaran Kepada Pihak BMT Tanjung
- b. Kurangnya Kesadaran dari Nasabah Yang Mempunyai Tanggungan Kredit bermasalah itu sendiri Seperti Lupa, Dan Minta Diingatkan terus menerus.
- c. Nasabah Memiliki Perekonomian tidak Lancar Sehingga Mengalami Kredit macet.

- d. Tidak Seimbang nya Pemasukan Dan Pengeluaran Nasabah Sehingga Nasabah tidak Mampu Membayar Kredit nya.
- e. Dengan Marak-marak nya Kasus Pandemi Covid19 ini Banyak Usaha usaha Nasabah Yang mengalami Volume Penjualan nya Menurun Sehingga tidak bisa Membayar Tanggungan Kredit nya.

## B. Saran

Berdasarkan data dan informasi yang telah didapat oleh penulis, maka penulis hendak memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Dalam upaya meminimalisir faktor kredit bermasalah hendaknya Kita Melakukan Hal hal Sebagai Berikut:
  - a. Karyawan harus lebih hati-hati dalam menganalisis nasabah dalam pengkreditan.
  - b. Karyawan Harus Mengetahui Kualitas Hasil Pendapatan Nasabah
  - c. Karyawan Harus Hati-hati dengan dengan nasabah yang tidak tepat janji
  - d. Karyawan Harus Peka Terhadap Kondisi ekonomi Nasabah di sekitar Melihat Penghasilan Nasabah Yang Minim
2. Dalam upaya meminimalisir kredit bermasalah hendaknya Kita Melakukan Hal hal Sebagai Berikut:
  - a. Harus Lebih Mengetahui Sifat Nasabah sekiranya tidak Berpotensi Terjadinya Kredit Macet
  - b. Harus Lebih Memperhatikan Nasabah dari Kemampuannya

- c. Jadikan Jaminan Sebagai Tolak Ukur untuk terhindar dari kredit Macet
  - d. Bank Harus Lebih Memperhatikan Kondisi Perekonomian Nasabah Agar tidak Terjadi Kemacetan Dalam Pengambilan Kredit
  - e. Pihak Bank harus Mengetahui Jumlah Dana Atau Modal Nasabah Nasabah yang mau melakukan Perkreditan
  - f. Harus lebih memperhatikan jumlahnya pinjaman (secukupnya), agar tidak terjadi kemacetan dalam pengembalian pengkreditan.
3. Untuk akademik penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh penelitian lain dengan obyek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian tentang ekonomi islam.

